

DAFTAR PUSTAKA

1. Cahandar P dan Suhandi I. Makan Sehat Hidup Sehat. Ed ke1. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2006.
2. National Heart Lung and Blood Institute (US). High blood cholesterol: what you need to know (Internet). Bethesda (MD): U S Department of Health and Human Services, National Institutes of Health; (Artikel Online) Diunduh dari: <http://www.nhlbi.nih.gov/health/resources/heart/heart-cholesterol-hbc-what.html> (diakses tanggal 16 Oktober 2018)
3. Malik MA, Mewo YM dan Kaligis SHM. Gambaran Kadar Kolesterol Total Darah pada Mahasiswa Angkatan 2011 FK Universitas Sam Ratulangi dengan IMT 18,5-22,9 kg/m². Jur e-biomed UNSRAT 2013; 1(20):1008-3.
4. Fairudiz A dan Nisa K. Pengaruh Serat Pangan terhadap Kadar Kolesterol Penderita Overweight. Universitas Lampung. J Majority 2015; November 4(8):121–6.
5. Yoeantafara A dan Martini S. Pengaruh Pola Makan terhadap Kadar Kolesterol Total. Universitas Airlangga. Jur MKMI 2017; 13(4): 304-9.
6. World Health Organization. Raised cholesterol (Internet). Global Health Observatory; 2015. Diunduh dari : http://www.who.int/gho/ncd/risk_factors/cholesterol_text/en/ (diakses tanggal 16 Oktober 2018)
7. Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional. DepKes RI. Jakarta; 2013.
8. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Strategi Nasional Penerapan Pola Konsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular. (Majalah Online) Diunduh dari : <http://www.gizi.depkes.go.id/> 2011. (diakses tanggal 15 September 2018)

9. Retno I dan Gardjito M. Pendidikan Konsumsi Pangan: Aspek Pengolahan dan Keamanan. Ed ke1. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
10. Murray, Robert K, et al. Biokimia Harper. Edisi 29. Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 2016.
11. Supariasa ID, Bakri B, dan Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2012.
12. Garrett, Reginald H. dan Charles M. Grisham. Biochemistry. 6 th ed. Canada: Cengage Learning; 2017. P. 260-1.
13. Sjöberg BG. Studies on cholesterol and bile acid metabolism in relation to plasma lipoproteins. Karolinska Institutet. Stockholm, 2016. ISBN978-91-7676-299-8.
14. Ali K. Solusi Makanan Sehat. Ed ke1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
15. Rastogi SC. Biochemistry. 3 rd ed. New Delhi: Tata McGraw Hill Education Private Limited, 2011.
16. Fatmah. Gizi Usia Lanjut. Jakarta: Erlangga, 2010.
17. Poggio R. *et al.* Associations between Dietary Patterns and Serum Lipids, Apo and C-reactive Protein in an Adult Population: Evidence from A Multi-City Cohort in South America. BJN 2017; 117: 555-548.
18. Pratama MR. Perbedaan Kadar Kolesterol Total pada Pegawai Swasta yang Berolahraga Rutin dan Pegawai Swasta yang Tidak Rutin Berolahraga. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (Journal Online). 2017. Diunduh dari: <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/12635> (diakses tanggal 5 November 2018)
19. Linta SM. Hubungan Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan Kadar Kolesterol pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (Journal Online). 2017. Diunduh dari: <http://repository.unissula.ac.id/7397/> (diakses tanggal 5 November 2018)

20. Mamat. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kadar Kolesterol HDL di Indonesia (Analisis Data Sekunder IFLS 2007/2008) (Journal Online). 2010. Diunduh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20303942-T%2030839-Faktor-faktor-full%20text.pdf> (diakses tanggal 7 November 2018)

21. Lestari WA dan Utari DM. Faktor Dominan Hiperkolesterolemia pada Pra-Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkapanjaya kota Depok. Berita Kedokteran Masyarakat. 2017; 33(6): 267-272.

22. Kartoni H, Haryanto J, dan Fauziningtyas R. Efektivitas *Aloe Vera* dan Aktivitas Aerobik dalam Menurunkan Kadar Kolesterol Total Darah pada Lansia dengan Hiperkolesterolemia. Jurnal Kebidanan Fakultas Keperawatan UNAIR 2017; 9(01): 14-1.

23. FS Nadia. Hubungan Asupan Bahan Makanan Sumber Isoflavon, Vitamin C, dan Vitamin E dengan Kadar Total Kolesterol Darah pada Pasien Hiperkolesterolemia Rawat Jalan di RS. Roemani Muhammadiyah Semarang (Journal Online). 2017. Diunduh dari: <http://repository.unimus.ac.id/497/> (diakses tanggal 8 November 2018)

24. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis Diabetes. (Majalah Online) Diunduh dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-diabetes.pdf> 2014. (diakses tanggal 9 November 2018)

25. Noviyanti F, Decroli E, dan Sastri S. Perbedaan Kadar LDL-kolesterol pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan dan tanpa Hipertensi di RS Dr. M. Djamil Padang Tahun 2011. Jurnal Kesehatan Andalas 2015; 4(2): 550-545.

26. Jiffri EH. Relationship between Lipid Profile Blood and Thyroid Hormones in Patient with Type 2 Diabetes Mellitus. Adv Obes Weight Manag Control 2017; 6(6): 178-182.

27. Damanik SM, Aritonang, EY, dan Nasution E. Hubungan Pola Konsumsi Pangan dengan Tingkat Kolesterol Darah Total pada Pegawai Negeri Sipil di Kanwil Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara Kota Medan Tahun 2013. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat USU, 2013.

28. Girsang, DGA. Hubungan Pola Makan dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kadar Kolesterol Total Mahasiswa FK UKI Angkatan 2012. Jakarta. Universitas Kristen Indonesia, 2015.
29. Perangin-Angin BH. Pengaruh Konsentrasi Larutan Kitosan Jeruk Nipis dan Lama Penyimpanan Terhadap Mutu Tahu Segar. Medan: Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara, 2012.
30. Rhajver B dan Monika O. Junk Food: Impact on Health. JDDT 2012; 2(3): 67-73.
31. Sinaga L. Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji terhadap Kadar Kolesterol Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 dan SMA Pangudi Luhur Yogyakarta. Yogyakarta, 2016.
32. Singh M, Mishra S. Effect of Fast Food Consumption on The Health of School Going Children (9-13 Year) In Lucknow District. J Ind Strm Rsrch 2014; Juli 4(6):1–4.
33. Setiati, S. *et al.* Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 1. Jakarta: InternaPublishing, 2014.
34. Ramadhani A dan Probosari E. Perbedaan Kadar Trigliserida Sebelum dan Setelah Pemberian Sari Bengkuang (*Pachyrrhizus Erosus*) pada Wanita. Journal of Nutrition College 2014; 3(4): 579-573.
35. Jung CH dan Choi KM. Impact of High-Carbohydrate Diet on Metabolic Parameters in Patients with Type 2 Diabetes. J MDPI Nutrients 2017; 9(4): 322. ISSN 2072-6643; CODEN: NUTRHU.
36. Association between Dietary Pattern and Incidence of Cholesterolemia in Korean Adults: The Korean Genome and Epidemiology Study. J MDPI Nutrients 2018; 10(53): 16-1. ISSN 2072-6643; CODEN: NUTRHU.

37. Beny A. Perbedaan Profil Lipid pada Pasien Infark Miokard Akut dan Penyakit Jantung Non Infark Miokard Akut. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, 2013.
38. Daoud E, Berdaghl CS, dan Berdaghl A. Effects of Dietary Macronutrients on Plasma Lipid Levels and the Consequence for Cardiovascular Disease. J Cardiovasc. Dev. Dis. 2014; 1: 213-201.
39. Ohlsson L. Dairy Products and Plasma Cholesterol Levels. Food & Nutrition Research 2010. 54:1, 5124.
40. Schwingshackl L, Hoffmann G. Comparison of Effects of Long-Term Low-Fat vs. High-Fat Diets on Blood Lipid Levels in Overweight or Obese Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis. J. Acad. Nutr. Diet. 2013, 113, 1640–1661.
41. Waloya T, Rimbawan, dan Andarwulan N. Hubungan antara Konsumsi Pangan dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Kolesterol Darah Pria dan Wanita Dewasa di Bogor. Jurnal Gizi dan Pangan 2013; 8(1): 16-9.
42. Jie-Pang, S. *et al.* Dietary Cholesterol in the Elderly Chinese Population: An Analysis of CNHS 2010–2012. J MDPI Nutrients 2017; 9, 934.